

Literature Review : Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Kepatuhan Mengonsumsi Obat Terhadap Pengetahuan Pada Penderita Hipertensi

¹Marjes Netro Tumurang

¹Poltekkes Kemenkes Manado, Jurusan Keperawatan

Corresponding author : tumurang.marjes@gmail.com

ABSTRACT

Background: banyak penderita hipertensi tidak menyadari dirinya terkena hipertensi karena kadang tidak mempunyai keluhan dan menyebabkan tidak terdiagnosisnya penyakit hipertensi yang kemudian menyebabkan hipertensi menjadi tidak terkontrol. Penyebab lain dari hipertensi yang tidak terkontrol adalah penderita hipertensi yang sudah terdiagnosis hipertensi tetapi tidak patuh dalam mengonsumsi obat antihipertensi dan menerapkan gaya hidup tidak sehat. Intervensi yang bisa dilakukan sebagai perawat adalah memberikan edukasi kesehatan tentang kepatuhan dalam mengonsumsi obat antihipertensi untuk meningkatkan pengetahuan, Edukasi dari perawat sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan membuat penderita hipertensi patuh dalam mengonsumsi obat antihipertensi untuk menghindari komplikasi yang bisa terjadi akibat tidak patuh dalam mengonsumsi obat antihipertensi.

Purpose: untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan tentang kepatuhan mengonsumsi obat terhadap pengetahuan pada penderita hipertensi.

Methods: jenis penelitian ini menggunakan *literature review*. Untuk memperoleh artikel sesuai topik yang ditentukan peneliti melakukan pencarian artikel Nasional dan Internasional melalui tiga *database*, yaitu *Google Scholar*, *Science Direct*, dan *Pub Med* dengan tahun publikasi dari 2010-2020 dan peneliti mendapatkan 8 artikel yang digunakan dalam *literature review* ini.

Result : Pentingnya edukasi/pendidikan kesehatan kepada penderita hipertensi karena edukasi/pendidikan kesehatan sangat berpengaruh untuk meningkatkan pengetahuan mengenai hipertensi dan kepatuhan mengonsumsi obat pada penderita hipertensi.

Conclusion: terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan pada penderita hipertensi.

Keywords : edukasi kesehatan, kepatuhan konsumsi obat, hipertensi

BACKGROUND

Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi merupakan salah satu penyakit yang paling sering muncul di negara berkembang seperti Indonesia. Seseorang dikatakan hipertensi dan beresiko mengalami masalah kesehatan apabila setelah dilakukan beberapa kali pengukuran, nilai tekanan darah tetap tinggi, nilai tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau diastolic ≥ 90 mmHg (Yunita,2014)

Tekanan darah yang tinggi sangat berbahaya karena dapat memperberat kerja organ jantung. Selain itu, aliran tekanan darah tinggi membahayakan arteri, organ jantung, ginjal, dan mata. Penyakit hipertensi sering disebut "*silent killer*" karena tidak memberikan gejala yang khas, tetapi bisa meningkatkan kejadian stroke, serangan jantung, penyakit ginjal kronik bahkan kebutaan jika tidak terkontrol dan dikendalikan dengan baik. (Yunita, 2014)

Hipertensi adalah penyebab utama kematian di seluruh dunia. Diperkirakan 1,13 miliar orang di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar ($\frac{2}{3}$) tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. 1 dari 4 pria dan 1 dari 5 wanita menderita hipertensi. Kurang dari 1 dari 5 orang dengan hipertensi memiliki masalah terkontrol. Salah satu target global untuk penyakit tidak menular adalah untuk mengurangi prevalensi hipertensi sebesar 25% pada tahun 2025 (WHO, 2019).

Hipertensi sering disebut sebagai penyakit *silent killer* karena penderita hipertensi itu sendiri kadang tidak menyadari dan tidak mempunyai keluhan sehingga tidak semua penderita hipertensi terdiagnosis oleh dokter yang menyebabkan hipertensi tidak terkontrol. Selain itu, tidak rutin memeriksakan kesehatan juga menjadi salah satu akibat terjadinya hipertensi tidak terkontrol.

Penyebab lain dari hipertensi yang tidak terkontrol adalah penderita hipertensi yang sudah terdiagnosis hipertensi tetapi tidak patuh dalam meminum obat antihipertensi dan menerapkan gaya hidup tidak sehat. Jika sudah terkena hipertensi dan jika hipertensi tidak terkontrol dapat menyebabkan terjadinya komplikasi. Jika penderita hipertensi tidak mengkonsumsi obat antihipertensi maka bisa terjadi peningkatan tekanan darah yang dapat mengakibatkan timbulnya krisis hipertensi. Krisis hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah sistolik di atas 180 mmHg dan diastolic diatas 120 mmHg dengan atau tanpa kerusakan organ.

Adanya peningkatan tekanan darah akibat hipertensi yang tidak terkontrol akan menimbulkan kerusakan organ yang disebut hipertensi emergency sedangkan adanya peningkatan tekanan darah tanpa adanya kerusakan organ disebut hipertensi urgency. Penurunan tekanan darah saat terjadi krisis hipertensi sangat penting tetapi dilakukan secara bertahap (Toy dkk, 2011).

Penderita hipertensi harus mendukung pengobatan hipertensi pada dirinya dengan cara patuh minum obat sesuai yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan dan monitoring kesehatannya secara berkala. Bagi penderita hipertensi sebaiknya lakukan perubahan gaya hidup dan ikuti tips PATUH agar tekanan darah terkontrol seperti Periksa kesehatan secara rutin, Atasi penyakit dengan pengobatan yang tepat dan teratur, Tetap diet dengan gizi seimbang, Upayakan aktifitas fisik dengan aman, hindari asap rokok, alcohol, dan zat karsinogenik (Kemenkes, 2018)

Krisis hipertensi dapat dicegah dengan menghindari faktor resiko seperti melakukan diet sehat, rajin berolahraga, tidak mengonsumsi tembakau atau alcohol, menjaga berat badan tetap ideal, dan yang terpenting mengonsumsi obat antihipertensi

yang sudah diresepkan dokter secara rutin. Mengonsumsi obat antihipertensi sangat penting dalam mengontrol tekanan darah agar tetap dalam batas normal untuk menghindari terjadinya krisis hipertensi terutama hipertensi emergency.

Penderita hipertensi biasanya mempunyai kadar gula darah dan kolestrol tinggi, untuk itu sangatlah penting untuk memeriksa gula darah, kolestrol, dan albumin urin secara rutin dan yang lebih penting perlu mengatur pola makan seperti batasi konsumsi gula (< 50 gram/ 4 sendok makan perhari), batasi konsumsi garam (< 5 gram/ 1 sendok the perhari, kurangi garam saat memasak, batasi makanan olahan dan cepat saji. Batasi daging berlemak dan minyak goreng (< 5 sendok makan per hari), makan ikan sedikitnya 3 kali seminggu, konsumsi 5 porsi/ 400-500 gram buah-buahan dan sayur-sayuran perhari (1 porsi setara dengan 1 buah jeruk, apel, manga, pisang/ 3 sendok makan sayur yang sudah dimasak) (Kemenkes, 2019).

Penderita hipertensi yang sudah pernah terkena krisis hipertensi masih bisa terkena lagi jika tidak melakukan pengontrolan seperti menerapkan gaya hidup sehat dan terlebih khusus mengonsumsi obat antihipertensi secara rutin.

Karena banyak penderita hipertensi yang tidak patuh dalam mengonsumsi obat antihipertensi, diperlukan edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan agar penderita hipertensi bisa lebih mengenal soal penyakit hipertensi dan terus mengonsumsi obat antihipertensi. Intervensi yang bisa dilakukan sebagai perawat untuk mengatasi ketidakpatuhan penderita hipertensi dalam mengonsumsi obat yaitu memberikan edukasi kesehatan. Perawat bertugas memberikan pendidikan kesehatan kepada klien dalam hal ini individu, keluarga, serta masyarakat sebagai upaya menciptakan perilaku individu/masyarakat yang kondusif bagi kesehatan (Kemenkes, 2015).

Peran perawat sebagai edukator sangat penting dalam memberikan edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan dan penyakit sehingga bisa merubah perilaku individu/kelompok itu sendiri terutama pada penderita hipertensi yang tidak patuh dalam mengonsumsi obat antihipertensi. Edukasi dari perawat sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan membuat penderita hipertensi patuh dalam mengonsumsi obat antihipertensi untuk menghindari komplikasi yang bisa timbul akibat tidak patuh dalam mengonsumsi obat antihipertensi.

Untuk mengetahui bagaimana edukasi kesehatan bisa menjadi solusi yang tepat, dan berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui "Pengaruh Edukasi Kesehatan tentang Kepatuhan Mengonsumsi Obat terhadap Pengetahuan pada Penderita Hipertensi"

OBJECTIVE

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh edukasi kesehatan tentang kepatuhan mengonsumsi obat terhadap pengetahuan pada penderita hipertensi berdasarkan jurnal-jurnal penelitian.

METHODS

Rangkuman menyeluruh dalam bentuk literature review mengenai pengaruh edukasi kesehatan tentang kepatuhan mengonsumsi obat terhadap pengetahuan pada penderita hipertensi *emergency*. Protocol dalam studi ini menggunakan *The Centre for Review and Dissemination and the Joanna Briggs Institute Guideline* sebagai panduan dalam asesmen kualitas dari studi yang akan dirangkum. Evaluasi dari *literature review*

akan menggunakan PICOS untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari *literature review*.

Literature review yang merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema tertentu. Pencarian literature dilakukan pada bulan Mei-Juli 2020. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal. Pencarian literature dalam *literature review* ini menggunakan 3 database, yaitu *Google Scholar*, *PubMed*, dan *Science Direct*.

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *Boolean operator (AND, OR, AND NOT)* yang digunakan untuk memperluas atau memspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading (MeSH)* yang terdiri dari sebagai berikut: Pengaruh, Edukasi Kesehatan, Kepatuhan Mengonsumsi Obat, Hipertensi..

RESULTS

No.	PENULIS	JUDUL	VOLUME, NOMOR, DAN TAHUN	METODE (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	HASIL PENELITIAN	DATABASE
1.	Anik Nuridayanti, Nurul Makiyah, Rahma.	Pengaruh Edukasi Terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi di Pos Pembinaan Terpadu Kelurahan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur.	Volume 6, No. 1, Tahun 2018.	<p>Desain: Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Quasi Experiment with Pre test and post non-equivalent Control Group</i>.</p> <p>Pada desain ini, peneliti melakukan intervensi pemberian edukasi pada kelompok intervensi dan kelompok control mendapat informasi sesuai SOP dari puskesmas.</p> <p>Sampel: Sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 responden dengan kriteria inklusi penderita hipertensi yang bersedia menjadi responden, yang datang rutin di Pos Pembinaan Terpadu ini. Kemudian dibagi menjadi 2 kelompok intervensi 21 responden dan kelompok control juga</p>	<p>Setelah dilakukan edukasi ada perbedaan yang signifikan terhadap kepatuhan minum obat pada kelompok kontrol dan intervensi (p=0,001)</p> <p>Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan catatan minum obat penderita hipertensi. Catatan minum obat dilihat 7 hari sebelum edukasi dan 28 hari setelah edukasi.</p> <p>Penelitian edukasi ini meningkatkan kepatuhan minum obat penderita hipertensi.</p> <p>Dengan kesimpulan edukasi</p>	<i>Google Scholar</i>

				21 responden. Pengambilan sampel dengan Total <i>sampling</i> . Variabel: Variabel independent: Edukasi Variabel dependent: Kepatuhan minum obat penderita hipertensi. Instrumen: Lembar catatan minum obat Analisis: Dengan uji <i>Independent sampel t test</i>	berpengaruh positif terhadap kepatuhan minum obat penderita hipertensi.	
2.	Nina Firmawati, Sri Hardi Wuryaningsih, dan M. Bahrudin	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pasien Dalam Penatalaksanaan Hipertensi	Volume 8, No. 3, Tahun 2015	Desain: Desain penelitian ini <i>Pre experiment with design of one group pre test and post test</i> Sampel: Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>Simple Random Sampling</i> , dan didapat sebanyak 40 pasien hipertensi yang datang ke Poli RSD Mardi Waluyo Blitar Variabel: Variabel independen: Pendidikan Kesehatan Variabel dependen: Pengetahuan dan sikap pasien hipertensi Instrumen: Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner Analisis: Dianalisis dengan statistik <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> .	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien hipertensi memiliki pengetahuan baik (62,5%), sikap positif (85%) setelah mendapatkan pendidikan kesehatan. Pemberian pendidikan kesehatan meningkatkan pengetahuan (p=0,000) dan sikap (p=0,001) pasien dalam penatalaksanaan hipertensi. Hal ini menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap.	<i>Google Scholar</i>
3.	Jesica F. Kansil, Mario E. Katuuk, dan Maria J. Regar	Pengaruh Pemberian Edukasi dengan Metode Focus Group Discussion terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi	Volume 7 Nomor 1, Tahun 2019	Desain: Metode penelitian ini adalah <i>quasi eksperimen</i> , dengan desain penelitian <i>pretest-posttest with control group</i> . Sampel: Teknik <i>sampling</i> dalam penelitian ini adalah <i>purposive sampling</i> berjumlah 34 responden	Hasil penelitian dengan menggunakan uji <i>Chi Square</i> pada tingkat kemaknaan 95% diperoleh nilai signifikan p=0,028 atau lebih kecil dari 0,05 (0,028 < 0,05) yang menunjukkan	<i>Google Scholar</i>

				<p>yang telah memenuhi kriteria inklusi yang terdiri dari kelompok intervensi 17 responden dan kelompok kontrol 17 responden</p> <p>Variabel: Variabel Edukasi dengan Metode <i>Focus Group Discussion</i></p> <p>Independen: Variabel dependen: Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi.</p> <p>Instrumen: Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner</p> <p>Analisis: Menggunakan uji <i>Chi Square</i>.</p>	<p>adanya pengaruh edukasi kesehatan. Dan penelitian ini menunjukkan bahwa metode edukasi dengan FGD sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kepatuhan minum obat penderita hipertensi di Puskesmas Tahuna Barat.</p>
4.	Zakiyatul Ulya, Asep Iskandar, Fajar Tri Asih	Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Poster terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi Pada Penderita Hipertensi	Volume 12, No. 1, Tahun 2017	<p>Desain: Penelitian ini merupakan <i>quasi experiment</i> dengan desain <i>pre-test and post-test non equivalent control group</i>.</p> <p>Sampel: Pengambilan sampel menggunakan metode <i>consecutive sampling</i>. Sampel berjumlah 32 orang dan dibagi dalam 2 kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kontrol. Sebagian besar responden berusia 45-60 tahun, berjenis kelamin perempuan, berpendidikan Sekolah Dasar (SD), dan sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga.</p> <p>Variabel: Variable independen: Pendidikan Kesehatan dengan Media Poster Variabel dependen: Pengetahuan Manajemen Hipertensi pada Penderita Hipertensi</p>	<p>Hasil uji <i>Paired t-test</i> terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kelompok intervensi ($p=0,000$) dibandingkan kelompok kontrol ($p=0,194$). Hasil uji <i>Independent t-test</i> menunjukkan ada peningkatan pengetahuan antara kelompok intervensi dan kontrol ($p=0,016$) yang menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan manajemen hipertensi pada penderita hipertensi dan pendidikan kesehatan dengan media poster efektif meningkatkan</p>

				<p>Instrumen: Kuisisioner</p> <p>Analisis: Analisis data menggunakan <i>Paired t-test</i> dan <i>Independent t-test</i>.</p>	<p>pengetahuan manajemen hipertensi pada penderita hipertensi.</p>
5.	Indri Dwi Rahasasti, dan Neni Laeliyah	Pengaruh Edukasi Farmasi terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi Peserta Prolanis di Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon.	Volume 2, No. 7, Tahun 2020.	<p>Desain: Penelitian ini menggunakan metode <i>Quasi Experiment test and post test design</i>.</p> <p>Sampel: Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>Total Sampling</i>, diperoleh sampel sebanyak 50 orang.</p> <p>Variabel: Variabel independen: Pengaruh edukasi farmasi Variabel dependen: Pengetahuan dan kepatuhan minum obat</p> <p>Instrumen: Menggunakan lembar kuisisioner pengetahuan dan kepatuhan minum obat</p> <p>Analisis: Menggunakan uji <i>Wilcoxon</i></p>	<p>Dari hasil uji <i>Wilcoxon</i> didapatkan nilai <i>p-value</i> untuk variabel pengetahuan dan kepatuhan adalah 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan terdapat perbedaan nilai pengetahuan dan kepatuhan yang signifikan sebelum dan setelah edukasi dan adanya pengaruh edukasi farmasi terhadap pengetahuan dan kepatuhan minum obat.</p>
6.	Emy Oktaviani, Oktaviana Zunnita, Marlia Handayani	Efek Edukasi melalui Brosur Terhadap Kontrol Tekanan Darah dan Kepatuhan Pasien Hipertensi	Volume 10, No. 1, Tahun 2020.	<p>Desain: Desain penelitian ini adalah <i>Quasi experimental one group pretest and posttest design</i>.</p> <p>Sampel: Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>Purposive Sampling</i> dengan jumlah sampel 50 responden.</p> <p>Variabel: Variabel independen: Edukasi melalui brosur Variabel dependen: Kontrol tekanan darah dan kepatuhan pasien hipertensi</p> <p>Instrumen:</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi melalui brosur memberikan efek terhadap kontrol tekanan darah dan kepatuhan responden dengan hasil uji statistic menggunakan <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> dengan tingkat kepercayaan 0,0001 ($p < 0,05$).</p>

			<p>Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner MMAS-8 (<i>Morisky Medication Adherence Scale-8</i>), catatan medis pasien di puskesmas, lembar pengumpulan data pasien.</p> <p>Analisis: Menggunakan <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>.</p>	
7.	<p>Benedict Jerome D. Calano, Mary Jane B. Cacal, Christian B. Cal, Klein P. Calletor, Frances Irah Chrichelle C. Guce, Maria Victoria V. Bongar, John Rey B. Macindo.</p> <p><i>Effectiveness of a Community-Based Health Programme on the Blood Pressure ontrol, Adherence and Knowledge of Adults with Hypertension: a PRECEDE-PROCEED Model Approach.</i></p>	<p>Volume 28, No. 9, Tahun 2019.</p>	<p>Desain: <i>Quasi experimental, one group pre test post test design</i></p> <p>Sampel: Sebanyak 50 responden</p> <p>Variabel: Variabel independen: Community-Based Health Programme Variabel dependen: Blood Pressure Control, Adherence and Knowledge</p> <p>Instrumen: Instrument yang digunakan adalah lembar profil penilaian kesehatan, kuisioner yang berupa <i>Hypertension Knowledge Level Scale</i> dan <i>Hill Bone High Blood Pressure Compliance Scale</i>, dan lembar catatan tekanan darah.</p> <p>Analisis: Yang digunakan adalah <i>Repeated Measures MANOVA (Multivariate Analysis of Variance)</i>.</p>	<p>Hasil penelitian <i>Pub Med</i> skor pengetahuan p=0,03 (signifikan p≤0,05), skor kepatuhan p=0,0001 (signifikan p≤0,01), tekanan darah sistolik p=0,0001 (signifikan p≤0,01), tekanan darah diastolik p=0,0001 (signifikan p≤0,01).</p> <p>Hal ini menunjukkan bahwa <i>Community-Based Health Programme</i> (Program Kesehatan Berbasis Masyarakat) yang berupa pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, pemberian edukasi kesehatan tentang fakta dan mitos hipertensi, modifikasi gaya hidup dan kegiatan fisik, dan tentang obat-obatan hipertensi mempunyai efek signifikan pada</p>

kontrol tekanan darah, kepatuhan dan pengetahuan.

8.	<p>Eyuche L. Ozoemena, Cylia N. Iweama, Olaoluwa S. Agbaje, Prince C. I. Umoke, Osmond C. Ene, Perpetua C. Ofili, Benedicta N. Agu, Charity U. Orisa, Michael Agu, and Enejoh Anthony.</p>	<p><i>Effects of A Health Education Intervension on Hypertension-Related Knowledge, Prevention and Self-Care Practices in Nigerian</i></p>	<p>Volume 77, No. 23, Tahun 2019.</p>	<p>Desain: A Quasi-Experimental Sampel: Sampel yang digunakan sebanyak 400 responden Variabel: Variabel independen: Health Education Intervension Variabel dependen: Knowledge, Prevention and Self-Care Practices Instrumen: Kuisisioner Analisis: <i>Paired samples t-test, dan Chi square.</i></p>	<p>Hasil analisis menunjukkan efek yang signifikan secara statistic, untuk pengetahuan hipertensi (p=0,000), pola tidur dan kualitas (p=0,000), kepatuhan pengobatan (p+0,000). Hal ini menunjukkan adanya efek intervensi edukasi kesehatan berbasis masyarakat terhadap pengetahuan, pencegahan dan perilaku perawatan diri</p>	<p><i>Science Direct</i></p>
----	--	--	---------------------------------------	--	---	------------------------------

DISCUSSION

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anik Nuridayanti dkk (2018), setelah dilakukan edukasi ada perbedaan yang signifikan terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi sesudah dilakukan edukasi yang menunjukkan hasil adanya pengaruh edukasi terhadap kepatuhan minum obat penderita hipertensi. Melalui kegiatan edukasi yang dilaksanakan secara rutin serta adanya kegiatan pengontrolan konsumsi obat pada penderita hipertensi secara tidak langsung meningkatkan kesadaran penderita hipertensi dalam mengontrol konsumsi obat yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Kelebihan artikel ini dilakukan observasi langsung dengan menggunakan catatan minum obat responden yang dilihat 7 hari sebelum edukasi dan 28 hari setelah edukasi, karakteristik responden tercantum dengan jelas di table pada artikel. Kekurangannya, abstrak hanya dalam bahasa Indonesia dan tidak ada dalam bahasa Inggris, peneliti juga tidak mencantumkan saran.

Nina Firmawati dkk (2015), melakukan penelitian dengan hasil adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap pasien dalam penatalaksanaan hipertensi hasil dari penelitian ini menunjukkan pasien hipertensi memiliki pengetahuan baik dan sikap positif setelah mendapatkan pendidikan, hal ini sesuai dengan teori Notoadmodjo (2010) bahwa pendidikan kesehatan adalah kegiatan untuk membantu individu, kelompok atau masyarakat dalam meningkatkan perilaku untuk mencapai kesehatan secara optimal. Kelebihan artikel ini abstrak dan kata kunci ada dalam 2 bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, terdapat saran, dicantumkan sikap yang baik

seperti apa, terdapat teori pendukung. Kekurangan dalam artikel ini, meskipun tertulis sikap yang dimaksud seperti apa tapi tidak dimasukkan dalam table dan hanya dibedakan menjadi sikap positif dan sikap negatif.

Jesica F. Kansil dkk (2019), melakukan penelitian dengan memberikan edukasi menggunakan metode *Focus Group Discussion*, yang sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kepatuhan minum obat penderita hipertensi yang menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh pemberian edukasi dengan metode *Focus Group Discussion* terhadap kepatuhan minum obat penderita hipertensi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ginting (2014) tentang efektifitas *Focus Group Discussion* terhadap peningkatan *smoking self efficacy* pada kelompok pria dewasa awal kategori sedang. Dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa *Focus Group Discussion* efektif meningkatkan perilaku seluruh perokok untuk mengontrol keinginan merokok. Kelebihan artikel ini yaitu pemberian edukasi dengan menggunakan metode, yaitu metode *Focus Group Discussion*, terdapat abstrak dan kata kunci dalam bahasa Inggris. Kekurangan artikel ini, responden mudah bosan jika hanya menggunakan metode ceramah karena metode ini sudah biasa digunakan.

Zakiyatul Ulya dkk (2017) melakukan penelitian dengan hasil adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan manajemen hipertensi pada penderita hipertensi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan pendidikan kesehatan dengan media poster efektif meningkatkan pengetahuan manajemen hipertensi pada penderita hipertensi. Penelitian ini didukung oleh penelitian Wongsawat (2015) yang telah membuktikan bahwa poster memiliki pengaruh yang bermakna terhadap pengetahuan diet diabetes tipe 2 pada penderita diabetes mellitus tipe 2 dengan nilai $p=0,001$ ($p < 0,5$). Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Mamangkey (2015) yang menunjukkan bahwa penggunaan media poster memiliki pengaruh yang bermakna terhadap pengetahuan keluarga mengenai manajemen hipertensi. Kelebihan artikel ini terdapat abstrak dan kata kunci dalam 2 bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, penelitian ini menggunakan media yaitu poster. Kekurangan artikel ini tidak dicantumkan saran.

Indri Dwi Rahasasti, dan Neni Laeliah (2020) melakukan penelitian dengan hasil adanya pengaruh edukasi farmasi terhadap pengetahuan dan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. Kelebihan artikel ini, menggunakan media leaflet saat melakukan edukasi, edukasi diberikan 3 kali. Kekurangan artikel ini, hasil data tidak dituliskan dalam bentuk table dan hanya dinarasikan yang membuat orang yang membaca sulit untuk membandingkan hasil antara pre test dan post test. Abstrak hanya dalam bahasa Indonesia.

Emy Oktaviani (2020) melakukan penelitian dengan hasil adanya efek edukasi melalui brosur terhadap kontrol tekanan darah dan kepatuhan pasien hipertensi. Melalui edukasi yang diberikan melalui brosur terdapat peningkatan tingkat kepatuhan minum obat. Sebelum dilakukan edukasi semua responden (100%) menunjukkan rendahnya kepatuhan minum obat, dan setelah diberikan edukasi mengalami peningkatan menjadi

9 orang (18%) tingkat kepatuhan sedang, serta 41 orang (82%) tingkat kepatuhan tinggi. Hal ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian Anik Nuridayanti dkk (2018) lain yang menyebutkan bahwa edukasi memberikan pengaruh terhadap tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam minum obat. Kelebihan artikel ini, abstrak dan kata kunci terdapat dalam 2 bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, pemberian edukasi menggunakan media brosur, instrumen penelitian yang berupa kuisisioner kepatuhan menggunakan *MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale-8)*, dilengkapi dengan saran. Kekurangan artikel ini, setelah diberikan edukasi tidak semua responden memiliki tingkat kepatuhan tinggi, masih ada 9 responden yang tidak patuh (tingkat kepatuhan sedang).

Benedict Jerome D. Calano dkk (2019) melakukan penelitian mengenai *Effectiveness of a Community-Based Health Programme on the Blood Pressure Control, Adherence and Knowledge of Adults with Hypertension*, hasil penelitian ini menunjukkan adanya efek signifikan dari pemberian *Community-Based Health Programme* (Program Kesehatan Berbasis Masyarakat) pada kontrol tekanan darah, kepatuhan dan pengetahuan. Program-program yang dilakukan meliputi pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, pemberian edukasi kesehatan tentang fakta dan mitos hipertensi, modifikasi gaya hidup dan kegiatan fisik, dan edukasi kesehatan tentang obat-obatan hipertensi. Kelebihan artikel ini, dijelaskan program-program kesehatan seperti apa yang dilakukan dalam penelitian ini, pengukuran kepatuhan dilakukan dengan menggunakan *Hill-Bone High Blood Pressure Compliance Scale*. Kekurangan artikel ini peneliti tidak memasukan saran pada jurnal.

Eyuche L. Ozoemena dkk (2019) melakukan penelitian tentang *Effects of A Health Education Intervension on Hypertension-Related Knowledge, Prevention and Self-Care Practices in Nigerian* dengan hasil yang menunjukkan intervensi edukasi kesehatan memiliki efek pada peningkatan pengetahuan, pencegahan, dan praktik perawatan diri penderita hipertensi. Kelebihan artikel ini, terdapat alur diagram peserta dan analisis, hasil analisis dijelaskan dalam table yang membuat hasil mudah dimengerti. Kekurangan artikel ini, tidak terdapat saran.

Berdasarkan 8 artikel diatas menunjukkan hasil adanya pengaruh edukasi/pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan kepatuhan mengkonsumsi obat. 8 artikel tersebut juga menunjukkan edukasi/ pendidikan kesehatan efektif dalam peningkatan pengetahuan yang membuat tingkat kepatuhan mengkonsumsi obat semakin tinggi.

Oleh sebab itu diperlukan edukasi/ pendidikan kesehatan kepada penderita hipertensi karena edukasi/ pendidikan kesehatan berpengaruh untuk meningkatkan pengetahuan mengenai hipertensi dan kepatuhan mengkonsumsi obat pada penderita hipertensi.

CONCLUSION

Setelah dilakukan analisis dari beberapa artikel yang ditentukan, yang merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan pada penderita hipertensi.

Berdasarkan artikel yang digunakan, edukasi kesehatan meningkatkan pengetahuan secara signifikan sehingga edukasi kesehatan efektif digunakan.

REFERENCES

Anik Nuridayanti dkk. 2018. *Pengaruh Edukasi Terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi di Pos Pembinaan Terpadu Kelurahan Mojo Kota Kediri Jawa Timur. Volume 6, No. 1.*

Benedict Jerome D. 2019. *Effectiveness of a Community-Based Health Programme on the Blood Pressure Control, Adherence and Knowledge of Adults with Hypertension : a PRECEDE-PROCEED Model Approach Volume 28, No. 9.*

Eka Oktaviani, 2020. *Efek Edukasi melalui Brosur Terhadap Kontrol Tekanan Darah dan Kepatuhan Pasien Hipertensi. Volume 10, No. 1*

Eyuche L. 2019. *Effect of A Health Education Intervension on Hypertension-Related Knowledge, Prevention and Self-Care Practies in Nigerian. Volume, 77, No. 23.*

Indri Dwi. Rahasati. 2020. *Pengaruh Edukasi Farmasi terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi Peserta Prolanis di Puskesmas Kaliwedi Kabupaten Cirebon. Volume 2, No. 7.*

Jesica F. Kansil. 2019. *Pengaruh Pemberian Edukasi dengan Metode Focus Group Discussion terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi. Volume 7 Nomor 1.*

Kemenkes RI. 2018. *Ketahui Tekanan Darahmu, Cegah Hipertensi (The Silent Killer).*

Kemenkes RI. 2019. *Leaflet Hipertensi.*

Nia Firmawati dkk, 2015. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pasien Dalam Penatalaksanaan Hipertensi Volume 8, No. 3.*

Riskesdas. 2018. *Hasil Utama Riskesdas 2018.*

Toy dkk. 2011. *Case Files Kedaruratan Medik.* Karisma Publishing Group: Tangerang

Yunita Prasetyaningrum. 2015. *Hipertensi Bukan Untuk Ditakuti.* FMedia: Jakarta

WHO. 2019. *Hypertension.* Tersedia di https://www.who.int/health-topics/hypertension/3tab=tab_1, diakses pada 27 September 2020

Zakiyatul Ulya. 2017. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Poster terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi Pada Penderita Hipertensi. Volume 12, No. 1.*

Maria V. L. Rumbayan. 2020. *Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Kepatuhan Mengonsumsi Obat Terhadap Pengetahuan Pada Penderita Hipertensi. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Manado*